

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian saat survei dilapangan dan analisa pengolahan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total volume lalu lintas jalan Siliwangi Kota Bekasi adalah sebagai berikut.
Hari Sabtu 03 Juli 2021 arah Kemang Pratama 1.110,763 smp/jam dan arah Rawapanjang 905,025 smp/jam. Hari Selasa 06 Juli 2021 arah Kemang Pratama 1.053,475 smp/jam dan arah Rawapanjang 933,637 smp/jam. Hari Kamis 08 Juli 2021 arah Kemang Pratama 1.006,65 smp/jam dan arah Rawapanjang 862,187 smp/jam. Dan jenis kendaraan yang melalui ruas jalan Siliwangi Kota Bekasi adalah golongan 1,2 yaitu sepeda motor (MC) dan kendaraan pribadi, golongan 3,4,5a,5b,6a,6b yaitu kendaraan ringan (LV) dua sumbu, golongan 7a yaitu truk 3 sumbu dan golongan 7b,7c yaitu kendaraan berat (HV) empat sumbu.
2. Hasil perencanaan peningkatan jalan Siliwangi Kota Bekasi dengan perkerasan kaku sepanjang 1,08 Km adalah:
 - a. Tebal pelat beton 265 mm
 - b. Lapis fondasi LMC (*Lean Mix Concrete*) 100 mm
 - c. Lapis Drainase agregat A 150 mm
 - d. CBR tanah 2,5
 - e. Umur rencana 40 tahun
 - f. Jarak *tie-bar* 750 mm menggunakan BJTU-24 dengan diameter 16 mm
 - g. Ruji (*dowel*) polos dengan panjang 250 mm dan jarak antar ruji 300 mm dengan diameter 33 mm.
 - h. Jumlah tulangan memanjang 5D10 dengan jarak As 97,4 mm² dan jumlah tulangan melintang 4D10 dengan jarak As 136,4 mm².

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Dalam perencanaan perkerasan kaku pada ruas jalan Siliwangi Kota Bekasi sebaiknya dibuatkan saluran drainase yang memadai agar perkerasan tidak mudah rusak.
2. Dalam merencanakan perkerasan kaku harus diperhatikan juga nilai CBR tanah dasar agar faktor kekuatan dan keamanan desain dapat lebih terpenuhi maka bisa digunakan CBR terendah sehingga bisa tercapai faktor keamanan dan kekuatannya.
3. Harus di perhatikan kesesuaiannya seperti mutu beton, baja tulangan serta tebal lapis pondasi bawah dengan spesifikasi teknis dan gambar rencana yang telah ditentukan. Sehingga dalam pelaksanaan bisa tercapai ketepatan dan kebenarannya sesuai dengan perencanaan.
4. Untuk mendapatkan konstruksi yang dapat bertahan dan mencapai umur rencana yang diharapkan, hendaknya dilakukan pelaksanaan kegiatan perawatan secara berkala sehingga jalan dapat berfungsi sesuai umur rencana bahkan lebih dan dapat meminimal terjadinya kerusakan pada konstruksi.